



## PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA SEKOLAH DI SD

Desi Anggraini<sup>1</sup>, Yefrineng Delastri<sup>2</sup>, Asmendri<sup>3</sup>, Milya Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batu Sangkar

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

<sup>1,2,3</sup>Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat

<sup>4</sup>Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat

E-mail: [desi8549@gmail.com](mailto:desi8549@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [yefrineng.delastri@gmail.com](mailto:yefrineng.delastri@gmail.com)<sup>2</sup>, [asmendri@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:asmendri@uinmybatusangkar.ac.id)<sup>3</sup>,  
[milyasari.@uinb.ac.id](mailto:milyasari.@uinb.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan budaya sekolah di SD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan budaya sekolah di SD. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan positif dalam budaya sekolah, seperti peningkatan motivasi guru, kolaborasi yang lebih baik, dan peningkatan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Budaya Sekolah, Sekolah Dasar

### Abstract

*This research aims to determine the influence of transformational leadership in developing school culture in elementary schools. This research uses a qualitative method with a case study design. Research data was obtained from interviews, observation and documentation. The research results show that transformational leadership has a significant influence on the development of school culture in elementary schools. This is evidenced by positive changes in school culture, such as increased teacher motivation, better collaboration, and increased student achievement.*

**Keywords:** Transformational Leadership, School and Elementary School Culture

## I. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar yang berperan penting dalam meletakkan fondasi bagi perkembangan anak didik. Budaya sekolah yang positif dan kondusif menjadi faktor esensial dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan berkualitas. Dalam menciptakan budaya sekolah yang positif, peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah menjadi sangat krusial. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah yang transformasional memiliki visi yang jelas, mampu mengkomunikasikannya dengan efektif, dan membangun komitmen bersama untuk mewujudkannya. Mereka juga menunjukkan rasa peduli dan empati terhadap kebutuhan dan aspirasi para pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua. Penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan budaya sekolah yang positif. Kepala sekolah yang transformasional mampu Membangun visi dan misi sekolah yang jelas dan inspiratif. Visi dan misi sekolah yang jelas akan menjadi arah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Meningkatkan motivasi dan komitmen guru. Kepala sekolah yang transformasional mampu memotivasi guru untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas dan berinovasi dalam metode pengajarannya. Menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan suportif. Budaya sekolah yang kolaboratif akan mendorong terjadinya pertukaran ide dan pengalaman antar guru, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki siswa. Siswa yang merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan akan lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Membangun hubungan yang positif dengan orang tua dan masyarakat. Kerjasama yang baik dengan orang tua dan masyarakat akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak didik. Pengembangan budaya sekolah melalui kepemimpinan transformasional di SD tidak hanya berdampak positif bagi proses belajar mengajar, tetapi juga meningkatkan prestasi siswa, menurunkan tingkat kenakalan remaja, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua.

Budaya sekolah merupakan nilai-nilai, keyakinan, dan norma yang dianut dan dipraktikkan oleh seluruh pemangku kepentingan di sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan orang tua. Budaya sekolah yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kinerja guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin transformasional memiliki visi yang jelas untuk masa depan sekolah dan mereka mampu mengkomunikasikan visi tersebut kepada pengikut mereka dengan cara yang inspiratif. Mereka juga mampu memberdayakan pengikut mereka untuk mengambil tanggung jawab dan membuat keputusan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat memiliki pengaruh positif terhadap budaya sekolah. Para ahli banyak yang mengemukakan tentang pengaruh kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan budaya sekolah di SD. Berikut beberapa pendapatnya. Yukitani dan Schmuck (2010) kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan budaya sekolah di SD. Pemimpin transformasional dapat menciptakan visi yang jelas dan inspiratif, memotivasi guru dan staf untuk mencapai tujuan bersama, memberdayakan mereka untuk mengambil inisiatif dan membuat keputusan, serta membangun kolaborasi dan kerjasama yang kuat di antara semua pemangku kepentingan. Leithwood et al. (2004) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan moral dan komitmen guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemimpin transformasional juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif, yang dapat membantu siswa untuk berkembang dan mencapai potensi penuh mereka. Hallinger dan Murphy (2005) berpendapat bahwa kepemimpinan transformasional sangat penting untuk pengembangan budaya sekolah yang efektif di SD. Pemimpin transformasional dapat membantu sekolah untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan baru, serta untuk mencapai tujuan yang ambisius. Bass dan Avolio (1994) mengidentifikasi lima dimensi kepemimpinan transformasional yaitu Pengaruh ideal: Pemimpin transformasional menjadi panutan bagi pengikutnya dan menginspirasi mereka untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Motivasi inspirasional: Pemimpin transformasional memotivasi pengikutnya dengan mengkomunikasikan visi yang jelas dan menarik, serta dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas pencapaian mereka. Pertimbangan individual: Pemimpin transformasional menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap kebutuhan individu pengikutnya.

Stimulasi intelektual: Pemimpin transformasional mendorong pengikutnya untuk berpikir kreatif dan inovatif. Karisma: Pemimpin transformasional memiliki daya tarik dan pesona yang membuat pengikutnya mengagumi dan mempercayai mereka. Penelitian

menunjukkan bahwa semua dimensi kepemimpinan transformasional ini dapat berkontribusi pada pengembangan budaya sekolah yang positif dan efektif di SD.

Penelitian tentang pengaruh kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan budaya sekolah di SD memiliki beberapa tujuan utama, yaitu: Memahami hubungan antara kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah di SD (1) Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat memengaruhi budaya sekolah di SD (2) Aspek-aspek kepemimpinan transformasional yang diteliti, seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, pertimbangan individual, dan karisma, akan dikaji bagaimana pengaruhnya terhadap budaya sekolah.

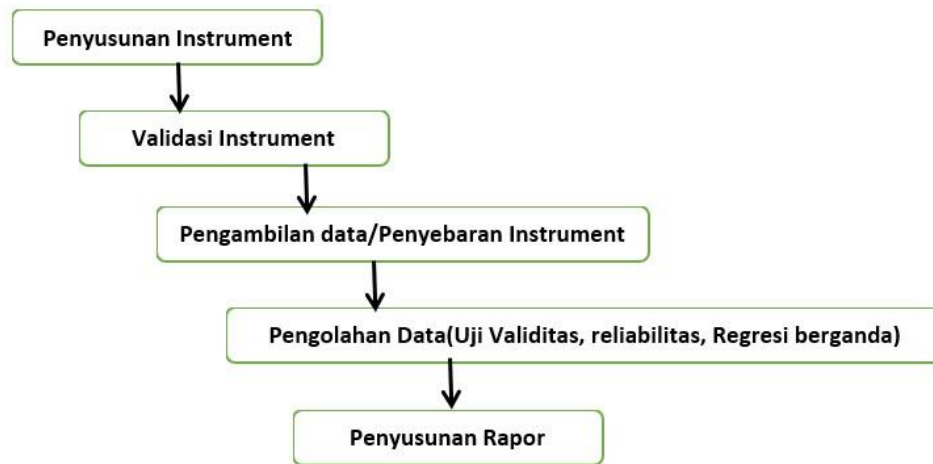
Menganalisis dampak kepemimpinan transformasional pada pengembangan budaya sekolah di SD. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat berkontribusi pada pengembangan budaya sekolah yang positif (2) Budaya sekolah yang positif didefinisikan sebagai budaya yang kondusif bagi pembelajaran, kolaborasi, dan pengembangan diri seluruh anggota sekolah. Mengidentifikasi strategi kepemimpinan transformasional yang efektif dalam mengembangkan budaya sekolah di SD. Tujuan ini berfokus pada penemuan praktik-praktik terbaik kepemimpinan transformasional yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan budaya sekolah di SD. Strategi-strategi ini dapat mencakup cara kepala sekolah memotivasi guru dan staf, membangun visi bersama, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah di SD. Berdasarkan temuan penelitian, peneliti dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya tentang bagaimana meningkatkan kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah di SD. Rekomendasi ini dapat berupa program pelatihan, pengembangan sumber daya, dan kebijakan yang mendukung kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah yang positif. Selain tujuan-tujuan utama di atas, penelitian ini juga dapat memiliki tujuan tambahan, seperti: Meningkatkan pemahaman tentang peran kepemimpinan dalam pengembangan budaya sekolah secara umum. Memberikan kontribusi pada teori kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi praktisi pendidikan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD.

Penelitian tentang pengaruh kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan budaya sekolah di SD memiliki beberapa manfaat, yaitu: Meningkatkan pemahaman tentang kepemimpinan yang efektif di sekolah (1) Membantu kepala sekolah mengembangkan strategi untuk meningkatkan budaya sekolah (2) Meningkatkan motivasi dan kinerja guru dan staf (3) Menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa (4) Meningkatkan prestasi belajar siswa (5) Membuat sekolah menjadi tempat yang lebih positif dan inspiratif bagi semua orang..

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data uji regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dipilih sebagai alat uji statistik untuk mengukur tingkat pengaruh variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap perubahan organisasi. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah sedangkan variabel terikat adalah budaya sekolah. Adapun alur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Alur Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Kuesioner penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian I dikembangkan untuk mengidentifikasi kondisi data demografi responden. Berisi informasi tentang jenis kelamin, usia dan masa kerja, bagian II dikembangkan dari tinjauan literatur dan kerangka kerja konseptual tentang kepemimpinan transformasional, dan perubahan organisasi. Skala pengukuran menggunakan skala likert 5 point. 1=sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3=kurang setuju, 4=setuju dan 5=sangat setuju. Kuesioner ini dibuat dan diuji untuk mengukur, seakurat mungkin, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Validasi Instrumen

Pada tahapan ini akan terdapat 3 tim ahli yang terdiri dari ahli dibidang manajemen pendidikan yang akan memberikan masukan dan kritikan terhadap draft instrumen yang telah tersusun. Masukan dan umpan balik tim ahli digunakan untuk menyempurnakan draft instrumen dan uji validitas isi terhadap instrumen yang telah disusun. Uji validitas isi ditujukan untuk mengetahui apakah faktor- faktor yang telah dikembangkan sudah sesuai. Faktor yang tidak sesuai akan dimodifikasi pada tahapan ini.

3. Pengambilan data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data primer. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan angket (Kuesioner). Responden diberikan kuesioner online yang terdiri dari kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner yang disusun disebarkan guru dan kepala sekolah di seluruh sekolah dasar di Jawa Timur melalui link google form.

4. Pengolahan data

Uji statistik yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana. Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap perubahan organisasi.

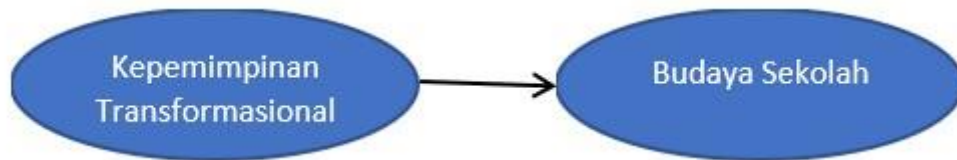
Analisis data menggunakan software statistik SPSS. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji statistik F. Dalam menentukan diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis penelitian dengan menggunakan uji F, maka digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig dari F hitung atau t hitung lebih besar atau sama dengan nilai alpha  $\alpha$  (0,05) dapat diartikan tidak terdapat pengaruh sehingga hipotesis nihil diterima dan

hipotesis alternatif ditolak, yang memiliki arti kepemimpinan transformasional tidak mempengaruhi perubahan organisasi.

- b. Jika nilai sig dari F hitung atau t hitung lebih kecil dari nilai alpha  $\alpha$  (0,05) dapat diartikan terdapat pengaruh sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang memiliki arti bahwa kepemimpinan transformasional mempengaruhi perubahan organisasi.

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Hubungan Variabel

Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional terhadap pengembangan budaya sekolah di SD.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional terhadap pengembangan budaya sekolah di SD.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

**Tabel 1.** Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepemimpinan Transformasional	Kharisma	Kepercayaan bawahan kepada pemimpin
		Keyakinan dan sikap hormat kepada pemimpin
		Dedikasi bawahan kepada pemimpin Inspirasional
Budaya Sekolah	Hard	Struktur organisasi
		Kebijakan
		Keuangan

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010) Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah sekolah dasar di Sumatera Barat.

**III. PEMBAHASAN**

Kepemimpinan transformasional dapat memberikan pengaruh positif terhadap budaya sekolah di SD dalam beberapa hal berikut Meningkatkan motivasi dan komitmen Pemimpin transformasional dapat meningkatkan motivasi dan komitmen guru, staf, dan siswa untuk mencapai tujuan sekolah. Meningkatkan kolaborasi dan kerjasama: Pemimpin transformasional dapat mendorong kolaborasi dan kerjasama antara semua pemangku kepentingan di sekolah.Meningkatkan kreativitas dan inovasi.

Pemimpin transformasional dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kreativitas dan inovasi.Meningkatkan fokus pada pembelajaran: Pemimpin transformasional dapat memfokuskan sekolah pada pembelajaran dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.Mengembangkan budaya sekolah yang positif dan kondusif: Pemimpin transformasional dapat membantu mengembangkan budaya sekolah yang positif dan kondusif bagi pembelajaran.Berikut adalah beberapa contoh penerapan kepemimpinan transformasional di SD yaitu Mengembangkan visi dan misi sekolah yang jelas dan inspiratif, Menetapkan tujuan yang menantang dan terukur untuk sekolah, Memberikan

penghargaan dan pengakuan atas prestasi guru, staf, dan siswa, Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru dan staf, Menciptakan lingkungan yang aman dan suportif bagi semua siswa, Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pengambilan keputusan di sekolah.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan kepala sekolah untuk merubah dan mentransformasikan pada bawahannya agar mau berubah dan meningkatkan dirinya, yang didalamnya melibatkan motif dan pemenuhan kebutuhan serta penghargaan terhadap para bawahan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki korelasi yang positif dengan Pengembangan Budaya sekolah. Budaya sekolah adalah suatu bagian yang penting dalam sistem pendidikan karena hal itu dapat mempengaruhi perilaku warga sekolah sesuai dengan asumsi dasar, nilai-nilai, norma, dan kepercayaan yang telah ditegakkan sekolah serta membangun prestasi dari warga sekolah sehingga membentuk kualitas pendidikan di sekolah

Hal tersebut terbukti dari nilai  $r$  sebesar 0,054. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka semakin meningkat Budaya sekolah. Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen ( $X_1$ ) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ), maka digunakan Uji  $t$ . Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai  $Sig = 0,866 > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian, hipotesis pertama yang dinyatakan “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Budaya sekolah adalah tidak terbukti kebenarannya. Adapun  $r^2$  ( $r$  square atau korelasi koefisien) sebesar 0,03% menunjukkan kontribusi yang disumbangkan  $X_1$  kepada  $Y$ . Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini tidak sejalan dengan teorinya Tobroni, yang mengemukakan bahwa, “kepala sekolah merupakan pemimpin dan salah satu agen perubahan sekolah yang terpenting.”

Selanjutnya juga tidak sesuai dengan teorinya Supriadi yang mengemukakan bahwa “Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan”, dalam hal ini termasuk Pengembangan Budaya sekolah. Hasil penelitian ini tidak sesuai atau tidak sejalan dengan teorinya Northouse, yang menyimpulkan bahwa “seseorang yang dapat menampilkan kepemimpinan transformasional ternyata dapat lebih menunjukkan sebagai seorang pemimpin yang efektif dengan hasil kerja yang lebih baik”. Hal tersebut karena kepemimpinan transformasional kepala sekolah memang memiliki korelasi dan pengaruh yang positif dengan Pengembangan Budaya sekolah, namun demikian tidak signifikan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditulis kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pengembangan Budaya sekolah, terbukti dari nilai  $Sig = 0,866 > \alpha = 0,05$ . Adapun nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ) = 0,003 atau hanya berkontribusi sebesar 0,3%.
2. Budaya Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengembangan Budaya sekolah terbukti dari nilai  $Sig = 0,01 < \alpha = 0,05$ . Adapun nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ) = 0,503 atau berkontribusi sebesar 50,3%.
3. Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pengembangan Budaya sekolah, terbukti dari nilai  $Sig = 0,169 > \alpha = 0,05$ . Adapun nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ) = 0,180 atau hanya berkontribusi sebesar 18,0%.

4. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pengembangan Budaya sekolah terbukti dari nilai Sig = 0,103 >  $\alpha$  = 0,05. Adapun nilai koefisien korelasi ( $R^2$ ) = 0,519 atau berkontribusi sebesar 51,9%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. (2012). Analisa Pengaruh Kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja Dosen dan Karyawan di Universitas Pawayatan Daha Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen Revitalisasi*, 1(1), 283-298. Gomes, Faustino Cardoso, (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV Andi Offset: Yogyakarta.
- Hadian, D., & Suharyani, Y. (2014). Pengaruh Motivasi, Komunikasi, Dan Kompetensi Dari Efektivitas Kinerja Aparatur Serta Dampaknya Terhadap Efektivitas Organisasi Badan Koordinasi Promosi Dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 8(1), 1-14.
- Aan Komariah & Cepy Triatna. (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A. Dale Timpe. (2000). *The Art and Science Of Bussines Management Performance*, terjemahan : Sofyan Cikmat. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Agus Sunarno. (2005). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru (Suatu Studi Berdasarkan Persepsi Guru SMK Negeri Kota Tegal) (s2). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id/7006/>.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Bass, B.M. & Avolio, B.J. (1990). Developing Transformational Leadership – 1992 and Beyond. *Journal of European Industrial Training*. Vol.14 No.5, Pages 21-27.